

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**FADILAH MUTIA
NPM : 1702110239**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 30 Agustus 2021

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FADILAH MUTIA
NPM : 1702110239

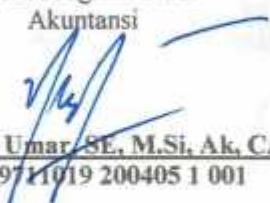
Dengan judul:

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

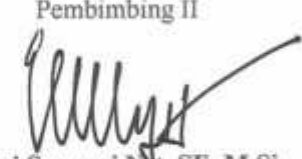
Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Eva Susanti, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19760202 200607 2 001

Pembimbing II


Emmi Suryani Nst, SE, M.Si.
NIK. 19800301 200610 2 001

Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 30 Agustus 2021

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FADILAH MUTIA
NPM : 1702110239

Dengan judul:

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 20 Agustus 2021

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

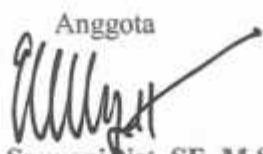
Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

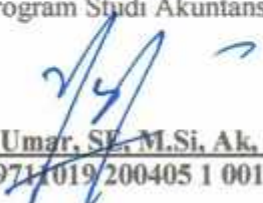
H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Eva Susanti, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19760202 200607 2 001

Anggota

Emmi Survani Nst, SE, M.Si.
NIK. 19800301 200610 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 30 Agustus 2021
Yang Menyatakan



FADILAH MUTIA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FADILAH MUTIA

NPM : 1702110239

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 30 Agustus 2021



Yang Menyatakan

FADILAH MUTIA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah Dan Gas Alam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA Selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Maidar, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Junli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1. Kajian Teoritis.....	7
2.1.1 <i>Return</i> Saham	7
2.1.2 Likuiditas	10
2.1.3 Rentabilitas	13
2.2. Penelitian Sebelumnya	16
2.3. Kerangka Pemikiran.....	20
2.3.1. Hubungan Likuiditas dengan <i>Return</i> Saham	20
2.3.2. Hubungan Rentabilitas dengan <i>Return</i> Saham.....	21
2.4. Hipotesis	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	24
3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian	24
3.1.2. Jenis Penelitian.....	24
3.1.3. Horison Waktu	24
3.1.4. Unit Analisis	25
3.1.5. Sumber Data.....	25
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	26
3.5. Teknik Analisis Data.....	29
3.6. Rancangan Pengujian Hipotesis.....	31

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Hasil Penelitian	32
4.1.1	Hasil Statistik Deskriptif	32
4.1.2	Hasil Pengujian Hipotesis	34
4.1.2.1	Hasil Pengujian Secara Simultan	35
4.1.2.2	Hasil Pengujian Secara Parsial	36
4.2.	Pembahasan.....	37
4.2.1	Pengaruh Likuiditas dan Rentabilitas terhadap terhadap Return Saham	38
4.2.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham.....	39
4.2.3	Pengaruh Rentabilitas terhadap Return Saham	40
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	41
5.1.	Kesimpulan	41
5.2.	Saran.....	41
	DAFTAR PUSTAKA	42
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Return Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	18
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	27
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	28
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	32
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	34
Tabel 4.3 Model Summary.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	22

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

**FADILAH MUTIA
NPM : 1702110239**

Pembimbing I : Eva Susanti, SE, M.Si
Pembimbing II : Emmi Suryani, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Rentabilitas terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 laporan keuangan perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas dan Rentabilitas berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian secara parsial Likuiditas berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rentabilitas berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Likuiditas dan Rentabilitas dan Return Saham*

**INFLUENCE OF LIQUIDITY AND PROFIT ON SHARE RETURNS IN FOOD
AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FOR THE 2018-2020 PERIOD**

**MUTIA FADILAH
NPM : 1702110239**

Supervisor I : Eva Susanti, SE, M.Si

Supervisor II : Emmi Suryani, SE, M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Liquidity and Profitability on Stock Returns in the Food and Beverage Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange both simultaneously and partially. The population in this study were 75 financial statements of Food and Beverage Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that simultaneously Liquidity and Profitability have an effect on Stock Return in Food and Beverage Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Then partially Liquidity has an effect on Stock Returns in Food and Beverage Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability has an effect on Stock Return in Food and Beverage Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Liquidity and Profitability and Stock Return

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

FADILAH MUTIA
NPM : 1702110239

Pembimbing I : Eva Susanti, SE, M.Si
Pembimbing II : Emmi Suryani, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Rentabilitas terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 laporan keuangan perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas dan Rentabilitas berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian secara parsial Likuiditas berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rentabilitas berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Likuiditas dan Rentabilitas dan Return Saham*

**INFLUENCE OF LIQUIDITY AND PROFIT ON SHARE RETURNS IN FOOD
AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FOR THE 2018-2020 PERIOD**

**MUTIA FADILAH
NPM : 1702110239**

Supervisor I : Eva Susanti, SE, M.Si

Supervisor II : Emmi Suryani, SE, M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Liquidity and Profitability on Stock Returns in the Food and Beverage Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange both simultaneously and partially. The population in this study were 75 financial statements of Food and Beverage Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that simultaneously Liquidity and Profitability have an effect on Stock Return in Food and Beverage Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Then partially Liquidity has an effect on Stock Returns in Food and Beverage Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability has an effect on Stock Return in Food and Beverage Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Liquidity and Profitability and Stock Return

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tujuan investor dalam melakukan investasi untuk mendapatkan return (tingkat pengembalian) yang sebesar-besarnya sebagai imbalan atas dana yang telah diinvestasikannya. Untuk investasi pada saham maka return saham terdiri dari capital gain dan dividen untuk investasi pada saham. Salah satu sumber informasi yang dianggap relevan oleh investor dalam menilaikinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi apabila publikasi laporan keuangan tersebut menyebabkan timbulnya reaksi pasar. Reaksi dari pasar ini akan ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas yang bersangkutan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan risiko investasi yang ditanggung dan semakin besar kemungkinan return yang akan diperoleh.

Kegiatan ekonomi dan bisnis yang berkembang pesat saat ini, perusahaan tidak hanya beroperasi untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya tetapi perusahaan juga memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Melihat bahwa kekayaan pemegang saham menjadi tujuan utama, perusahaan tentunya memerlukan tambahan modal untuk keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi pasar modal, karena pasar modal merupakan media alternatif investasi bagi pemilik dana (investor) dan media alternatif sumber dana bagi pengguna dana (emiten), yang juga

berperan sebagai sarana perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi.

Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan dari kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berusaha mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham (stock). Saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka dan merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer.

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan adanya pasar modal, perusahaan mempunyai kesempatan untuk memperoleh sumber dana lain yang bersumber dari masyarakat. Selain itu pasar modal juga memberikan berbagai alternatif investasi bagi para investor guna untuk mendapatkan tingkat pengembalian (return) saham

Dalam memilih investasi yang menghasilkan kembalian (return), investor memerlukan berbagai informasi sebagai landasan keputusan. Salah satu informasi yang dapat digunakan adalah informasi dari laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Likuiditas memiliki peran penting dalam perusahaan, baik perusahaan kecil maupun besar harus memerhatikan likuiditasnya dengan baik. Mempertahankan tingkat likuiditas menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan. Di mana, dengan mempertahankan likuiditasnya, perusahaan bisa mendapatkan kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud di sini misalnya adalah seorang karyawan, dengan tingkat likuiditas yang baik, perusahaan mampu membayarkan gaji karyawan sesuai tanggal yang ditentukan.

Rasio rentabilitas sering disebut profitabilitas usaha dan digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank. Dengan kata lain, rasio rentabilitas selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba positif dan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, kemampuan perusahaan dalam membayar return kepada investor juga akan meningkat. Hal ini memberikan sinyal bagi investor bahwa semakin tinggi ROA suatu perusahaan, berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin tinggi, yang mengakibatkan meningkatnya harga saham yang akhirnya juga berdampak pada kenaikan return saham. Permasalahan yang terjadi mengenai return saham dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Return Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang
terdaftar di BEI

No	Kode	Nama perusahaan	<i>Return Saham</i> (Dalam Rupiah)		
			2018	2019	2020
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	920	1.045	1.460
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	168	168	390
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	400	398	308
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	150	50	50
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	920	1.045	1.460

Sumber: BEI, 2021

Return saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Dengan demikian kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga meningkat. Namun berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan mengenai *return* saham, terdapat dua perusahaan yang *return* saham mengalami peningkatan di setiap tahun yaitu perusahaan Budi Starch & Sweetener Tbk dan Akasha Wira International Tbk, kemudian terdapat dua perusahaan dengan *return* saham pada tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan yaitu perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk dan Bumi Teknokultura Unggul Tbk. Hal ini menjadi salah satu permasalahan bagi perusahaan karena menurunnya *return* saham dapat berdampak pada daya tarik investor.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **Pengaruh Likuiditas dan Rentabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas dan rentabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Apakah rentabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan rentabilitas secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh rentabilitas secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai likuiditas, rentabilitas dan *return* saham.

b. Manfaat Teoritis

1. Sebagai wahana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai manajemen pemasaran terutama terkait dengan likuiditas, rentabilitas dan *return* saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Sebagai kajian dalam melengkapi temuan-temuan empiris bagi penelitian lanjutan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah likuiditas dan rentabilitas serta *return* saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Return Saham

Menurut Tandelilin (2016:102) *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, *Return* saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu *return* saham sesungguhnya (*realized return*) dan *return* yang diharapkan atau *return* ekspektasi. *Return* sesungguhnya merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung dari selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang.

Pada kegiatan perdagangan saham, investor akan mengharapkan adanya *Return* Saham. Saham merupakan komoditas yang diperjualbelikan dalam pasar modal dengan tingkat resiko paling tinggi. Dikatakan demikian karena resiko yang muncul akibat dari ketidakpastian *return* yang diperoleh investor, karena memang sifat saham dimana nilai *return* yang diperoleh berdasarkan residual claim, artinya besaran *return* bergantung dari tingkat laba yang dihasilkan.

Adapun pengertian *return* saham dari Brigham dan Houston (2016:215) adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Menurut Fahmi (2017:152), *return* saham adalah sebagai berikut: “*Return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah

ditempatkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan.”

Menurut Horne dan John (2016:114) “*Return* Saham atau yang biasa disebut dengan *return* merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal”. Brigham dan Houston (2016:215) menyatakan bahwa “*return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan”.

Jogiyanto (2017:263) menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *return* dapat berupa *return* realisasi (*Realized Return*) atau *return* ekspektasian (*Expected Return*). *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *return* ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi. Sedangkan menurut Tandelilin (2016:102). “keuntungan merupakan sesuatu yang diharapkan oleh investor dalam berinvestasi. Keuntungan yang di dapat merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko”.

Jogiyanto (2017:264) mengemukakan beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah *return* total, *relative return*, *kumulatif return*, dan *return* disesuaikan. Rata - rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan aritmatika (*arithmetic mean*) atau rata-rata *geometric* (*geometric mean*). Perhitungan ini menggunakan data harga saham histori yaitu pergerakan harga saham dari awal pengamatan samapai akhir pengamatan.

Return saham dapat terdiri dari *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan. Menurut Jogiyanto (2017:263) ada 2 (dua) cara untuk memperoleh tingkat keuntungan, yaitu *return* realisasi dan *return* historis.

1. *Return* Realisasi Tingkat keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli. *Return* ini merupakan *return* yang sesungguhnya terjadi (*return* realisasi). *Return* realisasi penting digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan yang dihitung berdasarkan data historisnya.
2. *Return* Historis *Return* historis atau yang sering disebut juga sebagai tingkat keuntungan saham yang diperoleh dari investasi saham ekspektasi.

Menurut Alwi (2017:87), ada beberapa faktor yang memengaruhi *Return* saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain :

1). Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.
- e. Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan, dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Earnings Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), *Return* On Assets (ROA), *Return* On Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), maupun Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, serta faktor lainnya.

2). Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan trading.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada capital gain atau capital loss yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi *Return Saham*.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri. (Isu-isu tersebut dapat berpengaruh pada aktivitas investasi sehingga dapat berpengaruh pada pergerakan harga saham. Apabila harga saham bergerak naik akan memberikan capital gain pada pemegang saham, sedangkan apabila harga saham bergerak turun akan memberikan capital loss pada pemegang saham.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *Return Saham* adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital gain / loss.

Menurut Alwi (2017:89) rumus *return* saham adalah sebagai berikut ;

$$Return\ Saham = \frac{P_t - (P_t - i)}{(P_t - i)}$$

P_i = Harga sekuritas ke- i pada peristiwa ke t

P_{i-t} = Harga sekuritas ke- i pada peristiwa ke sebelumnya.

2.1.2 Likuiditas

Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. (Munawir, 2017:31). Sering terjadi perusahaan tidak mampu untuk membayar seluruh atau sebagian (kewajibannya) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih atau terkadang perusahaan juga sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajibannya tepat waktu. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua

kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan pembayaran dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membagi dividennya. Perusahaan untuk membayar dividen dan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu membayar dividen. Likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan devidend payout ratio (Riyanto, 2017:38).

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, sedangkan jika perusahaan berada dalam keadaan tidak memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek artinya perusahaan tersebut dalam keadaan lilikuid (Hery, 2017:175).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Likuiditas diproksikan dengan current ratio yang merupakan rasio lancar (Harmono, 2017:73). Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau utang yang telah jatuh tempo. Tetapi terkadang ada

beberapa perusahaan tidak sanggup membayar utang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, dengan alasan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang telah jatuh tempo tersebut.

Perhitungan rasio likuiditas cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Ada pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan atau juga distributor maupun supplier. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan (Hery, 2017:175).

Menurut Kasmir (2018:129) Likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Sedangkan menurut Fahmi (2018:174) definisi likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun, dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net capital to total assets ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran – ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauhmana manajemen mampu mengelola

modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2017:106).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan pembayaran dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membagi dividennya. Perusahaan untuk membayar dividen dan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu membayar dividen. Likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan devidend payout ratio (Riyanto, 2017:26). Indikator untuk mengukur current ratio adalah sebagai berikut (Riyanto, 2017:26):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.1.3 Rentabilitas

Rentabilitas merupakan alat untuk mengukur tingkat kemampuan dari perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sejumlah modal untuk memperoleh laba atau keuntungan. Rentabilitas penting sekali artinya bagi perusahaan yang mengutamakan laba. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan suatu ukuran bahwa perusahaan tersebut mampu bekerja dengan baik dan efisien,

serta ukuran efisien adalah terjadi apabila perbandingan antara laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba menunjukkan persentase yang relatif tinggi, maka dikenal dengan sebutan rentabilitas (Wahyuni, 2017:4).

Kasmir (2018:196), rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Intinya, adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Untuk mengukur kemampuan Rentabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio return on asset.

Rasio rentabilitas (profitability ratio) selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Faktor rentabilitas merupakan kemampuan suatu bank memperoleh keuntungan yang wajar sesuai dengan *line of business* per periode. Rentabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki rentabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan. Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2016:16). Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2016:53).

Rasio rentabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jadi dapat disimpulkan, bahwa rasio rentabilitas ialah

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hartono, 2016:53).

Rasio Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio rentabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2017:42).

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio rentabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat rentabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan rentabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya rentabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Salmia (2020) dengan judul Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh negatif terhadap return saham, secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Selanjutnya penelitian dari Sandangan (2019) dengan judul Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). Hasil analisis menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh negatif terhadap return saham perusahaan. Sementara return on asset berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan.

Kemudian penelitian dari Mende (2017) dengan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Secara Parsial Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham sedangkan secara Simultan atau bersamaan ketiga variable X tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Rosa (2016) dengan judul Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada tahun 2011 dan 2012. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya return saham diimbangi dengan peningkatan Likuiditas dan Profitabilitas Bank tersebut, namun masih ada pengaruh lain selain Likuiditas dan Profitabilitas terhadap return saham

Zulfa (2016) dengan judul Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan return of asset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Loan to deposit ratio tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Capital adequacy ratio tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Salmia, 2020)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh negatif terhadap return saham, secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan variabel yang sama yaitu Likuiditas dan Rentabilitas – Teknik pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> – Variabel profitabilitas – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
2	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia) (Sandangan, 2019)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh negatif terhadap return saham perusahaan. Sementara return on asset berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan variabel yang sama yaitu Likuiditas dan Rentabilitas – Teknik pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> – Variabel profitabilitas – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	perbedaan
3	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 (Mende, 2017)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Secara Parsial Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham sedangkan secara Simultan atau bersamaan ketiga variable X tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan variabel yang sama yaitu Likuiditas, <i>Return</i> Saham dan Rentabilitas – Teknik pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> – Variabel Solvabilitas – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
4	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Rosa, 2016)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan. Rentabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan. Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan. Likuiditas, rentabilitas, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan variabel yang sama yaitu Likuiditas, <i>Return</i> Saham – Teknik pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Zulfa, 2016)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan return of asset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Loan to deposit ratio tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Capital adequacy ratio tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan variabel yang sama yaitu Likuiditas, <i>Return Saham</i> dan Rentabilitas – Teknik pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> – Variabel kecukupan modal dan ukuran perusahaan – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Likuiditas dengan *Return Saham*

Likuiditas sangat penting bagi pemegang saham dan kreditor yang akhirnya ingin mengetahui prospek dari deviden dan pembayaran bunga di masayang akan datang. Likuditas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar likuiditas Bank maka semakin baik pula kinerja jangka pendek Bank tersebut, sehingga para investor dan nasabah Bank tersebut akan semakin percaya kepada bank tersebut, hal tersebut akan berimbas pada peningkatan harga saham, dan akan berakibat pada naiknya return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa

(2016) juga menunjukkan adanya pengaruh likuiditas yang positif dan signifikan terhadap return saham.

Likuiditas sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, juga penting bagi pemegang saham yang ingin mengetahui prospek dari deviden dimasa yang akan datang. Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan go public) biasa diistilahkan dengan return. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu return yang pasti bagi investor. Namun beberapa komponen return saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan capital gain.

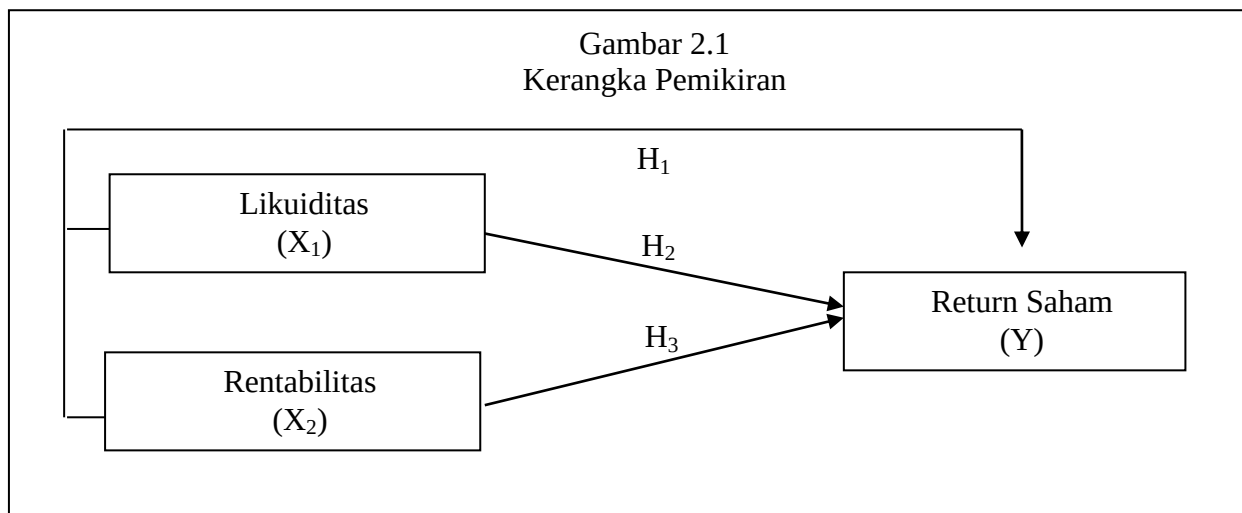
2.3.2 Hubungan Rentabilitas dengan *Return* Saham

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Intinya, adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Untuk mengukur kemampuan Rentabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio return on asset. Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Rasio rentabilitas ini sangat berkaitan erat dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Jika nilai rasionya bagus berarti perusahaan dalam keadaan sehat keuangannya. Selain itu, rentabilitas dapat juga digunakan untuk mengukur pada saat pengambilan suatu keputusan tentang masalah pemenuhan kebutuhan

keuangan perusahaan, apakah akan menggunakan bantuan modal asing secara kredit atau dengan menggunakan modal sendiri.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H₁ : Likuiditas dan rentabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- H₂ : Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

H₃ : Rentabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh likuiditas dan rentabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017:21). Sedangkan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menguji kebenaran sebagai hipotesis (Arikunto, 2018:7).

3.1.3 Horison Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah kombinasi antara cross sectional dengan *time series*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison

waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*).

3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu`

3.1.5 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Sumber data sekunder tersebut meliputi laporan keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman dapat diperoleh melalui web www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020 yaitu sebanyak 75 laporan keuangan perusahaan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 laporan keuangan perusahaan (25 perusahaan dikalikan 3 periode). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI sejak awal 2018 sampai akhir tahun 2020.
2. Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan *return* saham pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2018 sampai 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak sebanyak 75 laporan keuangan perusahaan. Penentuan populasi sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Populasi

No	Kriteria	Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman			Jumlah
		2018	2019	2020	
1	Perusahaan Manufaktur bergerak di bidang Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020	27	30	32	89
2	Perusahaan Manufaktur bergerak di bidang Makanan dan Minuman yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2018-2020 (khususnya mengenai nilai ROA, Perputaran Kas dan Piutang).	(2)	(6)	(8)	16
3	Perusahaan Manufaktur bergerak di bidang Barang Konsumsi yaitu Makanan dan Minuman yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2018-2020	25	25	25	75
Total Pengamatan					75

Sumber: BEI 2021

Berdasarkan tabel 3.1 perusahaan yang telah memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan. Populasi dan Sampel dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 melalui www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Likuiditas (X_1) dan Rentabilitas (X_2) dan satu variabel terikat yaitu *Return Saham* dengan kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3-2
Defenisi operasional variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Dependen				
1	<i>Return Saham</i> (Y)	keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital <i>gain / loss</i> . (Jogiyanto, 2017:264).	$RS = \frac{Pt - (Pt - i)}{(Pt - i)}$	Rasio
Independen				
2	Likuiditas (X_1)	Kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. (Riyanto, 2017:26).	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

Lanjutan Tabel 3-2

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Independen				
3	Rentabilitas (X ₂)	Kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:42).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh Likuiditas dan Rentabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

X₁ = Likuiditas

X₂ = Rentabilitas

A = Konstanta

b₁, b₂ = Parameter Regresi

E = *Error Term*

3.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan rentabilitas terhadap return saham dilakukan dengan dua cara yaitu uji secara simultan dan uji parsial.

Kesimpulan diambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

3.6.1 Rancangan Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara simultan hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_1 : \beta_i = (i = 1,2) \neq 0$: likuiditas dan rentabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

$\beta_i = (i = 1,2) = 0$: likuiditas dan rentabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3.6.2 Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara parsial hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_2 : \beta_1 \neq 0$: likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

$\beta_1 = 0$: likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

$H_3 : \beta_2 \neq 0$: rentabilitas secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

$\beta_2 = 0$: rentabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi likuiditas, rentabilitas dan *return* saham. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return</i> saham (Y)	75	-,9525	3,8636	,212260	,8170848
Likuiditas (X1)	75	,1403	16,2174	3,532925	3,3111730
Rentabilitas (X2)	75	-2,0798	3,7873	,026460	,5694550
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 75 laporan keuangan perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu *return* saham, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,9525 yang dialami oleh perusahaan Prima Cakrawala Abadi Tbk pada tahun 2019, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020,

perusahaan Sektor Makanan dan Minuman pernah memiliki *return* saham paling rendah -0,9525 dari total *return* saham. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) dari *return* saham adalah sebesar 3,8636 yang dialami oleh perusahaan Prima Cakrawala Abadi Tbk pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sektor Makanan dan Minuman pernah memiliki *return* saham paling tinggi 3,8636 dari total *return* saham. Nilai rata-rata (mean) *return* saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,2122.

Untuk variabel independen kedua yaitu likuiditas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1403 yang dialami oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2019, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sektor Makanan dan Minuman pernah memiliki nilai likuiditas paling rendah 0,1403 dari total nilai likuiditas. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) likuiditas adalah sebesar 16,2174 yang dialami oleh A Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) Likuiditas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 3,5329.

Untuk variabel independen kedua yaitu rentabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -2,0798 yang dialami oleh perusahaan Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sektor Makanan dan Minuman pernah memiliki nilai rentabilitas paling rendah -2,0798 dari total nilai rentabilitas. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) rentabilitas adalah sebesar 3,7873 yang dialami oleh perusahaan Wilmar Cahaya

Indonesia Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sektor Makanan dan Minuman pernah memiliki nilai rentabilitas paling tinggi sebesar 3,7873 dari total rentabilitas. Nilai rata-rata (mean) rentabilitas Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,0264.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel Likuiditas dan rentabilitas secara simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,008	,137		-,059	,953
Likuiditas (X1)	,062	,028	,253	2,192	,032
Rentabilitas (X2)	,003	,165	,002	,020	,984

a. Dependent Variable: *Return* saham (Y)

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,008 + 0,062X_1 + 0,003X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (α) sebesar -0,008, artinya jika likuiditas (X_1) dan rentabilitas (X_2) dianggap konstan, maka *return* saham perusahaan sebesar -0,008.
2. Koefisien regresi likuiditas (X_1) sebesar 0,062, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas meningkat 1 satuan, maka tingkat *return* saham akan meningkat sebesar 0,062.
3. Koefisien regresi rentabilitas (X_2) sebesar 0,003, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel rentabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat *return* saham akan meningkat sebesar 0,003.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah likuiditas dan rentabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas dan rentabilitas terhadap *return* saham secara berurutan sebesar 0,062 dan 0,003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,062 \neq 0$; dan $0,003 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai

koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya likuiditas dan rentabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi likuiditas dan rentabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-0,42	0,264	0,238	8015612

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,264 Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh likuiditas dan rentabilitas terhadap *return* saham yaitu sebesar 26,4% ($0,264 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 73,6% ($100\% - 26,4\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi *return* saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh likuiditas dan rentabilitas.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial dapat disimpulkan dengan melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang terlihat dalam tabel 4.2.

1. Pengaruh Persediaan Kas Terhadap *Return* saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas terhadap *return* saham sebesar 0,062. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,062 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta likuiditas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Rentabilitas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah rentabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) rentabilitas sebesar 0,003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,003 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya rentabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesi telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh likuiditas dan rentabilitas terhadap *return* saham secara simultan maupun secara parsial akan dibahas sebagai berikut;

4.2.1 Pengaruh Likuiditas Dan Rentabilitas Terhadap *Return* saham

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas dan rentabilitas terhadap *return* saham secara berurutan sebesar 0,062 dan 0,003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,062 \neq 0$ dan $0,003 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan likuiditas dan rentabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh likuiditas dan rentabilitas.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap *return* saham. Dampak perubahan yang terjadi pada *return* saham perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Likuiditas dan rentabilitas berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adanya pengaruh likuiditas dan rentabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Zulfa (2016) dan Mende (2017). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama likuiditas dan rentabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Peranan kedua (likuiditas dan rentabilitas) faktor tersebut terlihat dari perubahan *return* saham. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan *return* saham tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya likuiditas dan rentabilitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel likuiditas dan rentabilitas variabel bebas ini secara simultan mempengaruhi *return* saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas terhadap *return* saham sebesar 0,062. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,062 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta likuiditas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Likuiditas sangat penting bagi pemegang saham dan kreditor yang akhirnya ingin mengetahui prospek dari deviden dan pembayaran bunga di masayang akan datang. Likuditas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar likuiditas Bank maka

semakin baik pula kinerja jangka pendek Bank tersebut, sehingga para investor dan nasabah Bank tersebut akan semakin percaya kepada bank tersebut, hal tersebut akan berimbas pada peningkatan harga saham, dan akan berakibat pada naiknya return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa (2016) dan Mende (2017) juga menunjukkan adanya pengaruh likuiditas yang positif dan signifikan terhadap return saham.

Likuiditas sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, juga penting bagi pemegang saham yang ingin mengetahui prospek dari deviden dimasa yang akan datang. Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan go public) biasa diistilahkan dengan return. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu return yang pasti bagi investor. Namun beberapa komponen return saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan capital gain.

4.2.3 Pengaruh Rentabilitas Terhadap *Return* saham

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) rentabilitas sebesar 0,003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,003 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriterian menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya

rentabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Zulfa (2016) dan Mende (2017). Mereka juga mengatakan secara individu rentabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Intinya, adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Untuk mengukur kemampuan Rentabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *return on asset*. Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas dan rentabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *return* saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Rentabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan pengelolaan kas dan piutang dengan memperhatikan likuiditas dan perputaran piutangnya agar lebih efektif dan efisien sehingga bisa mencapai laba yang maksimal.

2. Dalam memprediksi *return* saham, investor perlu memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap *return* saham, misalnya EPS, DER, DPR, ROA, ROE, dan ROI maupun kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variable variabel lainnya yang berhubungan dengan *return* saham dan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode-metode lainnya yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z Iskandar. (2017). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baridawan Zaki, Prof, Dr, M.Sc, Akt (2017), *Intermediate Accounting*, Edisi 8, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Belkaoui, A. (2017). *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta .
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan*. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia. Yogyakarta
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi 1. Jilid 4. Bumi Aksara, Jakarta.
- Harrison, Walter T. *et al*, (2017). *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Erlangga
- Hartono. (2016). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Edisi 4. Gava Media, Jakarta.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2016). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan..* Jakarta : Salemba Empat.
- Januri, *et al*. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Perdana Publishing.
- Jogiyanto, Hartono. (2017) .*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE UGM.

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Mende, S. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA Vol. 5, No. 2, Hal. 2193 -2202*
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Priandini, Riyantini. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*
- Riyanto, Bambang. (2017). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BFPE
- Rosa, M. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Salmia. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*
- Sandangan, S. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). *KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI Maret 2019, Volume XVII, No 1, 1-9*
- Skousen. (2017). *Akuntansi Keuangan*, Edisi Enam Belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam., & John J. Wild. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syamryn, (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori*. Yogyakarta : Kanisius
- Wahyuni, Dwi. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada UD. Arifa Souvenir Jombang. *Jurnal EKSIS Volume XI No 2*.

Zulfa, I. (2016). Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Lampiran 1 Nama-Nama Perusahaan Yang Menjadi Pengamatan Populasi dan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarata Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk
11	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PACR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
21	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk
23	SKLT	Sekar Laut Tbk
24	STTP	Siantar Top Tbk
25	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Lampiran 2 Return Saham (Y)

No	Nama Perusahaan	Kode	Return Saham			
			(Dalam Rupiah)			
			2017	2018	2019	2020
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	864	920	1.045	1.460
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	476	168	168	390
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	388	400	398	308
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	140	150	50	50
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	94	96	103	99
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	1.290	346	374	302
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1.185	1.375	1.670	1.785
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	755	284	505	500
9	Delta Djakarata Tbk	DLTA	4.590	5.500	6.800	4.400
10	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	1.794	1.875	1.510	1.270
11	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	344	730	940	1.005
12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	8.900	10.450	11.150	9.575
13	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	330	240	50	50
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	7.625	7.450	7.925	6.850
15	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	50	50	50	50
16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	13.675	16.000	15.500	9.700
17	Mayora Indah Tbk	MYOR	2.020	2.620	2.050	2.710
18	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	145	177	113	116
19	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR	254	5.350	1.100	555
20	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	256	192	153	130
21	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1.275	1.200	1.300	1.360
22	Sekar Bumi Tbk	SKBM	715	695	410	324
23	Sekar Laut Tbk	SKLT	1.100	1.500	1.610	1.565
24	Siantar Top Tbk	STTP	4.360	3.750	4.500	9.500
25	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	1.295	1.350	1.680	1.600

No	Nama Perusahaan	Kode	Return Saham		
			Rasio		
			2018	2019	2020
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	-0,0609	-0,1196	-0,2842
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	1,8333	0,0002	-0,5692
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	-0,03	0,005	0,2922
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	-0,0667	2	0,0001
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	-0,0208	-0,068	0,0404
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	2,7283	-0,0749	0,2384
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	-0,1382	-0,1766	-0,0644
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	1,6585	-0,4376	0,01
9	Delta Djakarta Tbk	DLTA	-0,1655	-0,1912	0,5455
10	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	-0,0432	0,2417	0,189
11	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	-0,5288	-0,2234	-0,0647
12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	-0,1483	-0,0628	0,1645
13	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	0,375	3,8	0,0001
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0,0235	-0,0599	0,1569
15	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	0,0001	0,0001	0,0001
16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	-0,1453	0,0323	0,5979
17	Mayora Indah Tbk	MYOR	-0,229	0,278	-0,2435
18	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	-0,1808	0,5664	-0,0259
19	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR	-0,9525	3,8636	0,982
20	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	0,3333	0,2549	0,1769
21	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	0,0625	-0,0769	-0,0441
22	Sekar Bumi Tbk	SKBM	0,0288	0,6951	0,2654
23	Sekar Laut Tbk	SKLT	-0,2667	-0,0683	0,0288
24	Siantar Top Tbk	STTP	0,1627	-0,1667	-0,5263
25	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	-0,0407	-0,1964	0,05

Lampiran 3 Likuiditas (X1)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Likuiditas (X1)		
				Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2018	1	Akasha Wira International Tbk	ADES	876	418	2,0957
	2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	8.725	5.320	1,6400
	3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	1.090	707	1,5417
	4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	5.397	3.044	1,7730
	5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	3.264	2.060	1,5845
	6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	980	119	8,2353
	7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1.212	294	4,1224
	8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	788	443	1,7788
	9	Delta Djakarata Tbk	DLTA	1.400	225	6,2222
	10	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	4.369	2.091	2,0894
	11	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	732	191	3,8325
	12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	33.820	11.897	2,8427
	13	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	306	25	12,2400
	14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	95.989	47.435	2,0236
	15	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	221	200	1,1050
	16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2.610	1.772	1,4729
	17	Mayora Indah Tbk	MYOR	18.018	10.157	1,7739
	18	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	99	58	1,7069
	19	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR	123	29	4,2414
	20	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	742	474	1,5654
	21	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	4.299	1.445	2,9751
	22	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1.674	636	2,6321
	23	Sekar Laut Tbk	SKLT	721	394	1,8299
	24	Siantar Top Tbk	STTP	2.567	971	2,6437
	25	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	5.585	890	6,2753

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Likuiditas (X1)		
				Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2019	1	Akasha Wira International Tbk	ADES	882	353	2,4986
	2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	8.725	5.320	1,6400
	3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	1.116	739	1,5101
	4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	5.309	3.097	1,7142
	5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	3.154	1.908	1,6530
	6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	1.045	133	7,8571
	7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1.247	199	6,2663
	8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	1.218	489	2,4908
	9	Delta Djakarta Tbk	DLTA	1.347	223	6,0404
	10	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	4.943	2.286	2,1623
	11	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	837	221	3,7873
	12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	37.775	12.543	3,0116
	13	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	387	24	16,1250
	14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	97.062	45.095	2,1524
	15	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	177	195	0,9077
	16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2.890	20.594	0,1403
	17	Mayora Indah Tbk	MYOR	18.198	9.186	1,9811
	18	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	113	74	1,5270
	19	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR	108	27	4,0000
	20	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	825	591	1,3959
	21	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	4.538	1.492	3,0416
	22	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1.769	736	2,4035
	23	Sekar Laut Tbk	SKLT	801	427	1,8759
	24	Siantar Top Tbk	STTP	2.764	737	3,7503
	25	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	6.391	945	6,7630

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Likuiditas (X1)		
				Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2020	1	Akasha Wira International Tbk	ADES	890	248	3,5887
	2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2.124	3.505	0,6060
	3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	1.101	728	1,5124
	4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	4.997	3.164	1,5793
	5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2.936	1.656	1,7729
	6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	1.090	132	8,2576
	7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1.385	198	6,9949
	8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	268	465	0,5763
	9	Delta Djakarta Tbk	DLTA	1.200	225	5,3333
	10	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	5.033	2.380	2,1147
	11	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	887	243	3,6502
	12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	102.157	54.468	1,8755
	13	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	376	25	15,0400
	14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	161.532	86.258	1,8727
	15	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	373	23	16,2174
	16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	3.096	1.798	1,7219
	17	Mayora Indah Tbk	MYOR	19.003	8.189	2,3206
	18	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	120	80	1,5000
	19	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR	113	40	2,8250
	20	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	787	659	1,1942
	21	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	4.007	1.311	3,0564
	22	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1.793	824	2,1760
	23	Sekar Laut Tbk	SKLT	757	360	2,1028
	24	Siantar Top Tbk	STTP	3.308	785	4,2140
	25	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	5.584	942	5,9278

Lampiran 4 Rentabilitas (X2)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Rentabilitas (X2)		
				Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2018	1	Akasha Wira International Tbk	ADES	36	876	0,0411
	2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	(552)	8.725	-0,0633
	3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	(37)	1.090	-0,0339
	4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	95	5.397	0,0176
	5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	28	3.264	0,0086
	6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	45	980	0,0459
	7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	41	1.212	0,0338
	8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	47	788	0,0596
	9	Delta Djakarata Tbk	DLTA	233	1.400	0,1664
	10	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	212	4.369	0,0485
	11	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	71	732	0,0970
	12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	3.485	33.820	0,1030
	13	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	(8)	306	-0,0261
	14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2.820	95.989	0,0294
	15	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	(31)	221	-0,1403
	16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	799	2.610	0,3061
	17	Mayora Indah Tbk	MYOR	1.100	18.018	0,0611
	18	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	1	99	0,0080
	19	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR	(3)	123	-0,0244
	20	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	(23)	742	-0,0310
	21	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	103	4.299	0,0240
	22	Sekar Bumi Tbk	SKBM	12	1.674	0,0072
	23	Sekar Laut Tbk	SKLT	20	721	0,0277
	24	Siantar Top Tbk	STTP	200	2.567	0,0779
	25	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	622	5.585	0,1114

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Rentabilitas (X2)		
				Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2019	1	Akasha Wira International Tbk	ADES	47	882	0,0533
	2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	(552)	8.725	-0,0633
	3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	(11)	1.116	-0,0099
	4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	1	5.309	0,0001
	5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	36	3.154	0,0114
	6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	52	1.045	0,0498
	7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	131	1.247	0,1051
	8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	94	1.218	0,0772
	9	Delta Djakarta Tbk	DLTA	221	1.347	0,1641
	10	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	298	4.943	0,0603
	11	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	76	837	0,0908
	12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	3.886	37.775	0,1029
	13	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	88	387	0,2274
	14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	3.531	97.062	0,0364
	15	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	(32)	177	-0,1808
	16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	758	2.890	0,2623
	17	Mayora Indah Tbk	MYOR	10.896	18.198	0,5987
	18	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	(188)	113	-1,6637
	19	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR	(5)	108	-0,0452
	20	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	(29)	825	-0,0352
	21	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	212	4.538	0,0467
	22	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1	1.769	0,0005
	23	Sekar Laut Tbk	SKLT	35	801	0,0437
	24	Siantar Top Tbk	STTP	377	2.764	0,1364
	25	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	814	6.391	0,1274

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Rentabilitas (X2)		
				Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2020	1	Akasha Wira International Tbk	ADES	74	890	0,0831
	2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	(60)	21.241.101	0,0000
	3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	(826)	4.997	-0,1653
	4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	(372)	2.936	-0,1267
	5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	18	1.090	0,0165
	6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	23	1.385	0,0166
	7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1.015	268	3,7873
	8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	94	1.200	0,0783
	9	Delta Djakarta Tbk	DLTA	71	5.670	0,0125
	10	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	212	5.033	0,0421
	11	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	29	887	0,0327
	12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	3.963	102.157	0,0388
	13	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	(782)	376	-2,0798
	14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	3.753	161.532	0,0232
	15	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	(477)	373	-1,2788
	16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	153	3.096	0,0494
	17	Mayora Indah Tbk	MYOR	1.557	19.003	0,0819
	18	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	1	120	0,0083
	19	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR	(12)	113	-0,1062
	20	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	(57)	787	-0,0724
	21	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	127	4.007	0,0317
	22	Sekar Bumi Tbk	SKBM	11	1.793	0,0061
	23	Sekar Laut Tbk	SKLT	26	757	0,0343
	24	Siantar Top Tbk	STTP	479	3.308	0,1448
	25	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	974	5.584	0,1744

Lampiran 5 Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham (Y)	75	-,9525	3,8636	,212260	,8170848
Likuiditas (X1)	75	,1403	16,2174	3,532925	3,3111730
Rentabilitas (X2)	75	-2,0798	3,7873	,026460	,5694550
Valid N (listwise)	75				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rentabilitas (X2), Likuiditas (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,452 ^a	,264	,238	,8015612

a. Predictors: (Constant), Rentabilitas (X2), Likuiditas (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,144	2	1,572	2,447	,094 ^b
	Residual	46,260	72	,643		
	Total	49,404	74			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Rentabilitas (X2), Likuiditas (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,008	,137		-,059	,953
	Likuiditas (X1)	,062	,028	,253	2,192	,032
	Rentabilitas (X2)	,003	,165	,002	,020	,984

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

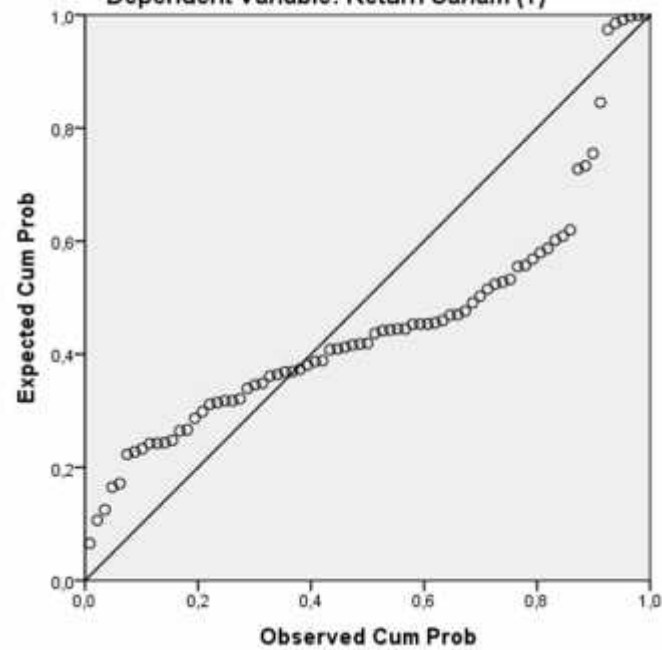
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas (X1)	,901	1,089
	Rentabilitas (X2)	,901	1,089

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Return Saham (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Return Saham (Y)

